

Market Review & Outlook

- Aksi Net Sell Asing Tekan IHSG.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,820—4,960).

Today's Info

- AALI Bagi Dividen Interim Rp 42 per Saham
- AISA Private Placement
- WIKAR Rancang Surat Utang Rp 5 Triliun
- BUMI Produksi 53.8 Juta Ton Batubara
- PTBA Serap Capex Rp 1 Triliun
- ASII Bagi Dividen Interim Rp 27 per Saham

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AALI	Spec.Buy	10,525-10,725	9,750
BMTR	B o W	232-238	890
SCMA	B o W	1,260-1,275	1,160
INKP	B o W	9,225-9,350	8,550
TPIA	S o S	7,050-6,950	7,600

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	17.37	2,581

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BEKS	2 Oct	EGMS
MBTO	2 Oct	EGMS
KOBX	2 Oct	EGMS
ARTO	5 Oct	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNTR	Cash Div	171	06 Oct

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
PNBS	100:62	100	05 Oct
DNAR	13 : 4	186	16 Oct

IPO CORNER			
------------	--	--	--

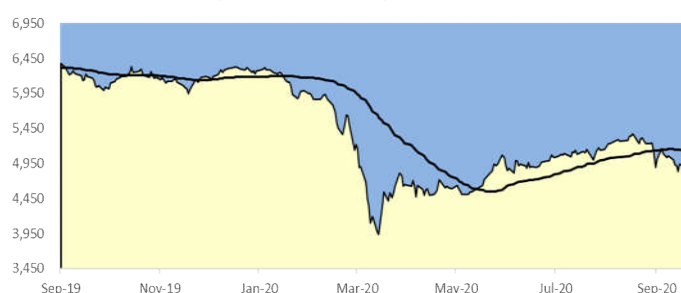
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,009	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,029	4,820	4,960
Frequency (Times)	620,567	4,755	5,000
Market Cap (Trillion IDR)	5,664	4,710	5,055
Foreign Net (Billion IDR)	(481.82)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,870.04	-9.06	-0.19%
Nikkei	23,185.12	-353.98	-1.50%
Hangseng	23,459.05	183.52	0.79%
FTSE 100	5,866.10	-31.40	-0.53%
Xetra Dax	12,760.73	-65.09	-0.51%
Dow Jones	27,781.70	329.04	1.20%
Nasdaq	11,167.51	82.26	0.74%
S&P 500	3,363.00	27.53	0.83%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.30	0.7	1.78%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.22	0.9	2.37%
Gold Price USD/Ounce	1885.20	-0.9	-0.05%
Nickel-LME (US\$/ton)	14480.00	64.5	0.45%
Tin-LME (US\$/ton)	17448.75	38.8	0.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	2839.00	-67.0	-2.31%
Coal EUR (US\$/ton)	57.10	-0.2	-0.35%
Coal NWC (US\$/ton)	64.30	-0.2	-0.31%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14880.00	-15.0	-0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,764.5	-1.02%	4.79%
MA Mantap Plus	1,410.5	-0.74%	8.21%
MD Obligasi Dua	2,171.9	0.22%	9.07%
MD Obligasi Syariah	1,783.2	-0.06%	1.71%
MD Capital Growth	635.4	-8.19%	-31.4%
MA Greater Infrastructure	894.8	-10.1%	-22.13%
MA Maxima	776.3	-9.56%	-17.6%
MA Madania Syariah	1,149.5	-0.18%	10.81%
MA Multicash Syariah	437.2	0.25%	-21.81%
MA Multicash	1,597.1	-0.33%	5.9%
MD Kas	1,726.7	0.45%	6.8%
MD Kas Syariah	1,303.2	-10.76%	-9.21%

Market Review & Outlook

Aksi Net Sell Asing Tekan IHSG. Aksi jual yang dilakukan investor asing senilai IDR 481.82 miliar kembali menekan Indeks Harga Saham Gabungan. Pada perdagangan di hari terakhir bulan September kemarin IHSG ditutup terkoreksi -0.19% ke level 4,870. Investor asing tampaknya khawatir kasus paparan Covid-19 di Indonesia yang per 29 September 2020 telah mencapai 287 ribu kasus dengan tingkat kematian 3.6%. Secara *year-to-date net sell* investor asing telah mencapai IDR 43.6 triliun. Dari data ekonomi, Money Supply (M2) di bulan Agustus kembali bertambah +13.3% YoY.

Pasar saham Asia ditutup *mix* pada perdagangan kemarin. Di satu sisi data ekonomi Jepang dan Cina menunjukkan perbaikan namun di sisi lain investor mempertimbangkan debat calon presiden AS antara Donald Trump dan Joe Biden yang disebut media sebagai sebuah “kekacauan”. Setelah debat selesai berdasarkan sejumlah hasil *polling rating* Donald Trump turun sementara Joe Biden naik. Hal ini tampaknya kurang direspons positif investor dimana mereka khawatir jika Biden menjadi Presiden AS maka pajak korporat akan dinaikan. Indeks CSI 300 ditutup -0.10%, Hang Seng +0.79%, Nikkei 225 -1.50% dan KOSPI +0.86%. Data ekonomi Jepang yang dirilis antara lain Retail Sales Agustus naik +4.6% MoM, Industrial Production +1.7% MoM dan Construction Orders +28.5% YoY. Sedangkan data ekonomi Cina yang dirilis NBS Manufacturing di bulan September naik ke 51.5 pts sementara Caixin Manufacturing PMI naik ke 53.0 pts.

“Kekacauan” yang terjadi pada debat pertama calon Presiden AS juga menjadi katalis negative bagi pasar saham Eropa. Indeks FTSE 100 ditutup terkoreksi -0.53%, CAC 40 -0.59% dan DAX -0.51%. Dari kebijakan moneter, Presiden European Central Bank Christine Lagarde menyiratkan akan meninjau ulang kebijakan target inflasi guna mendorong percepatan pemulihan ekonomi Eropa, meski tidak dijelaskan secara detail kebijakan baru apa yang akan diambil.

Data pertumbuhan ekonomi AS yang sedikit lebih baik dibanding consensus ekonom menjadi pendorong kenaikan bursa *Wall Street*. Berdasarkan data yang dirilis Bureau of Economic Analysis Gross Domestic Product (GDP) Final Kuartal II mengalami kontraksi -31.4% QoQ, sedikit lebih baik dibanding consensus -31.7% QoQ. Dengan demikian secara resmi AS telah jatuh ke jurang resesi dimana pada 1Q GDP juga mengalami kontraksi sebesar -5.0% QoQ. Indeks DJIA naik +1.20% ke 27,781, S&P 500 +0.83% ke 3,360 dan NASDAQ +0.74% ke 11,167.

IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (4,820—4,960). Sempat dibuka menguat pada perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di level 4,870. Kemampuan indeks bertahan di atas 4,820 memberikan pelang untuk mengalami penguatan dan bergerak menuju resistance level 4,960. Akan tetapi jika indeks kembali melemah berpotensi menguji kembali support level 4,820. Hari ini diperkirakan indeks kembali bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

AISA Private Placement

- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), telah mendapatkan restu terkait rencana penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement tahap kedua. AISA akan menerbitkan saham seri B sebanyak-banyaknya 6 miliar unit saham dengan nilai nominal Rp200. PT Pangan Sejahtera Investama (Pasti), PT Asta Askara Sentosa (Askara), dan atau pihak lain akan mengambil bagian atas saham baru tersebut.
- Dana yang diperoleh perseroan sebanyak-banyaknya Rp1,26 triliun, perseroan bisa membayar sejumlah kewajibannya. Diharapkan dapat melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp805 miliar, dan melaksanakan call option sebelum akhir Desember 2020 ini. Dengan demikian, posisi keuangan perseroan jauh lebih baik sehingga perseroan bisa melakukan pengembangan usaha lebih lanjut.
- Penjualan perseroan mengalami koreksi 3,27 persen secara tahunan menjadi Rp596,96 miliar diakibatkan oleh penurunan pendapatan dari segmen makanan ringan.
- Di sisi lain, perseroan berhasil membalikkan rugi usaha dari Rp48,37 miliar menjadi laba usaha sebesar Rp35,7 miliar diakibatkan call option seperti uang dari bank UOB sebesar Rp63 miliar dan hasil lelang PT Dunia Pangan sebesar Rp27,5 miliar.
- Adapun, rugi periode berjalan menyusut dari semula Rp61,24 miliar menjadi Rp33,98 miliar dikarenakan deferred income tax yang mengakibatkan penurunan rugi meski terdapat kenaikan biaya bunga dari utang bank, obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp72 miliar, dan diskon amortisasi pada obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp31 miliar. (Sumber:bisnis.com)

WIKI Rancang Surat Utang Rp 5 Triliun

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., tengah merancang penerbitan surat utang mencapai Rp5 triliun sebagai upaya perseroan merefinancing obligasi jatuh tempo.
- Penerbitan PUB Obligasi dan Sukuk akan dilakukan dalam dua tahap, tahap pertama ditargetkan pada kuartal IV/2020 dan tahap kedua pada kuartal 1/2021. Penerbitan surat utang dalam rangka upaya refinancing global komodo bond yang akan jatuh tempo pada Januari 2021 sebesar Rp5,4 triliun. Sebagian hasil penggalangan dana tersebut rencananya juga akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Sumber:bisnis.com)

AALI Bagi Dividen Interim Rp 42 per Saham

- PT Astra Agro Lestari akan membagikan dividen interim untuk kinerja tahun buku 2020. AALI akan membagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham per 9 Oktober 2020.
- Diputuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2020 sebesar Rp42 per saham. Dengan total saham beredar 1,92 miliar, total nilai dividen interim yang akan ditebar AALI senilai Rp80,83 miliar. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 19 Oktober 2020. Cum dividen interim di pasar reguler dan negosiasi pada 7 Oktober 2020. Selanjutnya, cum dividen di pasar tunai pada 9 Oktober 2020.
- AALI membukukan pendapatan Rp9,08 triliun pada semester I/2020. Pencapaian itu naik 6,50 persen dari Rp8,52 triliun periode yang sama tahun lalu. Laba bersih naik 796,59 persen menjadi Rp391,90 miliar pada akhir semester I/2020. (Sumber:

Today's Info

BUMI Produksi 53.8 Juta Ton Batubara

- PT Bumi Resources Tbk., telah memproduksi batu bara mencapai 6,9 juta ton pada Agustus 2020. Sepanjang 8 bulan pertama 2020, total produksi sejumlah 53,8 juta ton. Realisasi produksi Agustus sebesar 6,9 juta ton tersebut lebih tinggi 1 juta ton dibandingkan dengan produksi pada Juli 2020 sebesar 5,9 juta ton.
- Adapun, realisasi produksi tersebut terdiri atas 5,3 juta ton yang ditambang melalui anak usaha PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan sebesar 1,6 juta ton dari anak usaha PT Arutmin Indonesia. BUMI mematok target volume produksi tahun ini di kisaran 85,5 juta hingga 86,5 juta ton.
- Sementara itu, BUMI mencatatkan penurunan kinerja penjualan, yaitu hanya menjual 6,2 juta ton pada Agustus 2020. Pencapaian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya sebesar 6,4 juta ton. Penurunan kinerja penjualan terutama karena adanya kendala pengiriman.
- Lebih rinci, PT KPC telah menjual 5 juta ton batu bara pada Agustus 2020, lebih rendah daripada 5,2 juta ton pada Juli 2020, sedangkan angka penjualan PT Arutmin masih sama dengan bulan sebelumnya sebesar 1,2 juta ton.
- Sebelumnya, volume produksi batu bara BUMI sepanjang enam bulan pertama tahun ini sebesar 41 juta ton, naik 5 persen dari 39,1 juta ton pada semester I/2019. Sementara itu, volume penjualan masih stabil di angka 41,2 juta ton yang terdiri atas penjualan dari PT Kapuas Prima Coal sebesar 29,5 juta ton dan PT Arutmin sebesar 11,6 juta ton.
- Dengan demikian, total produksi dan penjualan batu bara BUMI per Agustus 2020 atau 8 bulan berjalan tahun ini mencapai 53,8 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

PTBA Serap Capex Rp 1 Triliun

- PT Bukit Asam Tbk., mengungkapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan kinerja di tengah pandemi Covid-19. PTBA akan terus melakukan efisiensi tanpa melakukan pengurangan jumlah maupun kesejahteraan karyawan. PTBA juga akan terus mencari potensi pasar baru sembari mempertahankan kinerja penjualan ke pasar yang sudah ada sampai saat ini seperti Kamboja, Pakistan, dan Bangladesh yang memiliki permintaan masih relatif baik.
- Dari sisi operasional, PTBA telah memproduksi 11,9 juta ton batu bara dan mengangkut 11,7 juta ton batu bara. Adapun, pada tahun ini PTBA telah memangkas volume produksi hingga akhir tahun ini menjadi sebesar 25,1 juta ton dari sebelumnya sebesar 30,3 juta ton.
- PTBA menyerap capital expenditure Rp1 triliun sepanjang semester I/2020 dari target alokasi capex 2020 pada awal tahun sebesar Rp4 triliun. Adapun, manajemen memprediksi perseroan hanya akan menyerap capex sebesar Rp2,7 triliun hingga Rp3 triliun hingga akhir tahun. (Sumber:bisnis.com)

ASII Bagi Dividen Interim Rp 27 per Saham

- PT Astra International Tbk (ASII) akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 Rp 27 per saham. Berikut jadwal pembagian dividen interim ASII: Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi: 6 Oktober 2020. Recording date: 8 Oktober 2020. Pembayaran dividen: 27 Oktober 2020.
- Pada semester pertama 2020, ASII mengantongi laba bersih Rp 11,38 triliun. Laba per saham ASII sebesar Rp 281 hingga akhir Juni. Sementara saldo laba yang belum dicadangkan mencapai Rp 145,32 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.